

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif non-eksperimental dengan desain observasional melalui pendekatan *cross sectional*. Metode korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel dan mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variabel yang lain (Sugiyono, 2010). Penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2006) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah (PSPD UMY) angkatan 2014 yang berjumlah 196 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006) . Agar karakteristik sampel tidak

menyimpang dari populasi dan menjadi sampel yang representatif maka ditetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi, serta metode pengambilan sampel dan penentuan sampel yang tepat.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa PSPD UMY angkatan 2014 yang masih aktif kuliah.
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa selain angkatan tersebut yang gugur blok atau mengulang di angkatan tersebut.
- 2) Mahasiswa yang tidak hadir pada pengambilan sampel.

c. Metode Pengambilan dan jumlah Sampel

Teknik sampling adalah teknik pemilihan sebagian individu dari populasi sebagai wakil yang representatif dari populasi tersebut (Hadjar, 1996). Sampel di katakan representatif dari populasi bila subjek yang terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter pada populasi (Arikunto dalam Hadjar, 1996). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Menurut Arikunto (2006) teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah

ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah. Pengambilan sampel dilakukan pada subpopulasi sebanding yang dalam penelitian ini adalah kelompok tutorial sejumlah 15 kelompok tutorial.

Metode yang digunakan peneliti untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus Slovin (Sevilla *et al*, 1960), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi yang telah diketahui

e : tingkat kesalahan (1- α) sebesar 5% atau 1% atau 2%.

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut dengan jumlah populasi 196 dan tingkat kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%, didapatkan hasil:

$$n = \frac{196}{1 + 196(0,05)^2} = \frac{196}{1,49} = 131,543$$

Dan untuk menghindari adanya data yang tidak lengkap atau tidak valid dalam pengisian kuesioner maka jumlah sampel digenapkan menjadi 135 mahasiswa. Selanjutnya sampel sebanyak 135 mahasiswa PSPD UMY angkatan 2014 yang sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi dilakukan pembagian sampel untuk masing-masing kelompok tutorial dengan menggunakan rumus Sugiyono (2007).

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diinginkan pada subpopulasi

N : jumlah seluruh populasi mahasiswa PSPD UMY angkatan 2014

X : jumlah populasi pada setiap subpopulasi.

N_1 : hasil perhitungan jumlah sampel berdasarkan teori.

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel dari masing-masing 15 kelompok tutorial adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Sampel Kelompok Tutorial

No	Nama Subpopulasi	Jumlah	Rumus	Hasil Sampel
1	Tutorial 1	11 mahasiswa	$\frac{11}{196} \times 135 = 7,57$	8 mahasiswa
2	Tutorial 2	11 mahasiswa	$\frac{11}{196} \times 135 = 7,57$	8 mahasiswa
3	Tutorial 3	13 mahasiswa	$\frac{13}{196} \times 135 = 8,95$	9 mahasiswa
4	Tutorial 4	13 mahasiswa	$\frac{13}{196} \times 135 = 8,95$	9 mahasiswa
5	Tutorial 5	13 mahasiswa	$\frac{13}{196} \times 135 = 8,95$	9 mahasiswa
6	Tutorial 6	13 mahasiswa	$\frac{13}{196} \times 135 = 8,95$	9 mahasiswa
7	Tutorial 7	13 mahasiswa	$\frac{13}{196} \times 135 = 8,95$	9 mahasiswa
8	Tutorial 8	13 mahasiswa	$\frac{13}{196} \times 135 = 8,95$	9 mahasiswa
9	Tutorial 9	12 mahasiswa	$\frac{12}{196} \times 135 = 8,26$	9 mahasiswa
10	Tutorial 10	12 mahasiswa	$\frac{12}{196} \times 135 = 8,26$	9 mahasiswa
11	Tutorial 11	12 mahasiswa	$\frac{12}{196} \times 135 = 8,26$	9 mahasiswa
12	Tutorial 12	12 mahasiswa	$\frac{12}{196} \times 135 = 8,26$	9 mahasiswa
14	Tutorial 14	12 mahasiswa	$\frac{12}{196} \times 135 = 8,26$	9 mahasiswa

No	Nama Subpopulasi	Jumlah	Rumus	Hasil Sampel
15	Tutorial 15	12 mahasiswa	$\frac{12}{196} \times 135 = 8,26$	9 mahasiswa

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang Tutorial gedung Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-September 2016.

Tabel 3. Timeline Penelitian.

No	Kegiatan Penelitian	Bulan							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September- November	
1	Mencari masalah berkaitan dengan <i>medical education</i> pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY								
2	Telaah Pustaka mengenai hubungan pengetahuan tentang integritas akademik dengan hasil belajar Mahasiswa khususnya mahasiswa kedokteran								
5	Pengumpulan proposal dan melakukan uji validitas serta uji reliabilitas kuesioner								

No	Kegiatan Penelitian	Bulan						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September- November
6	Pelaksanaan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi hasil belajar mahasiswa							
8	Pembuatan laporan akhir jalannya penelitian serta hasil penelitian yang berupa interpretasi menurut analisis data.							
9	Seminar atau mempresentasikan hasil Karya Tulis Ilmiah							

D. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang ditetapkan penulis, yaitu :

a. Variabel bebas/independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang integritas akademik mahasiswa PSPD UMY angkatan 2014.

b. Variabel terikat/dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa PSPD UMY angkatan 2014.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi operasional variabel independen dan dependen

Variabel	Definisi operasional	Cara mengukur	Alat ukur	Hasil	Skala
Variabel independen (pengetahuan tentang integritas akademik)	Pengetahuan tentang integritas akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa PSPD UMY angkatan 2014 untuk mengetahui tentang definisi integritas akademik, prinsip dalam integritas akademik, contoh perilaku yang melanggar integritas akademik, faktor yang memengaruhi kecurangan akademik, kaitan dengan peran dokter dan kaitan dengan profesionalisme dokter.	Menghitung skor dari pernyataan pada kuesioner pengetahuan tentang integritas akademik menggunakan skala Gutmann yang dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian Syifana (2014)	kuesioner	1. Pengetahuan baik jika skor >10 2. Pengetahuan cukup jika skor 8-10. 3. Pengetahuan kurang jika skor <8	Skala ordinal
Variabel dependen (hasil belajar)	Hasil belajar mahasiswa merupakan pencapaian akhir keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian ini indikator dari hasil belajar adalah nilai IPK (Indeks Pretasi Kumulatif).	Memperoleh data dari pusat informasi hasil studi PSPD FKIK UMY dan telah mendapat perizinan dari komisi etik FKIK UMY.	Dokumentasi berupa data sekunder yaitu nilai IPK semester 1-4	1. Sangat baik, jika IPK sangat memuaskan (3,51-4,00). 2. Baik, jika IPK memuaskan (2,76-3,50). 3. Cukup, jika IPK cukup memuaskan (2,00-2,75). 4. Kurang, jika IPK tidak memuaskan (0,00-1,99).	Skala ordinal

F. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 instrumen yang terdiri dari kuesioner tertutup dan metode dokumentasi:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009). Sedangkan menurut Johnson & Christensen (2000), kuesioner adalah *a self-report data-collection instrument that each research participant fills out as part of research study*. Kuesioner diartikan sebagai kumpulan instrumen pribadi dimana setiap responden penelitian mengisinya sebagai bagian dari studi penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang banyak dilakukan karena dinilai relatif lebih ekonomis, mempunyai item yang sama untuk semua subyek serta menjamin kerahasiaan (anonim).

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang berisi pernyataan mengenai pengetahuan tentang integritas akademik mahasiswa PSPD UMY angkatan 2014 yang dimodifikasi oleh peneliti dari syifana (2014) berdasarkan teori Notoatmodjo, McCabe, dan Harding yang berisi 15 item pernyataan sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Skala pengukuran kuesioner ini berupa ordinal, yang diukur dengan skala Gutmann yaitu skala yang bersifat tegas dengan memberikan jawaban benar dan salah (Sugiyono, 2009). Pernyataan dalam kuisisioner ini terdiri dari 2 jenis yang terdiri dari *favorable* (item yang mengandung

pernyataan positif) dan *unfavorable* (item yang mengandung pernyataan negatif). Pada *favorable*, jawaban benar mendapat skor 1 dan salah mendapat skor 0. Sedangkan pada *unfavorable*, jawaban benar mendapat skor 0 dan jawaban salah mendapat skor 1.

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Integritas

Akademik.

Variabel	Aspek yang dinilai	<i>Favorable</i> (Soal No.)	<i>Unfavorable</i> (Soal no.)	Jumlah item yang digunakan	Jumlah item yang tidak digunakan
Pengetahuan tentang integritas akademik	1. Definisi integritas akademik	1		1	
	2. Prinsip integritas akademik	3		1	
	3. Contoh perilaku yang melanggar integritas akademik	4,5,7,8,10,11	6,9,12	8	1
	4. Faktor yang memengaruhi kecurangan akademik	14	13	2	
	5. Kaitan dengan peran dokter	2		1	
	6. Kaitan dengan profesionalisme dokter	15		1	
JUMLAH	15	11	4	14	1

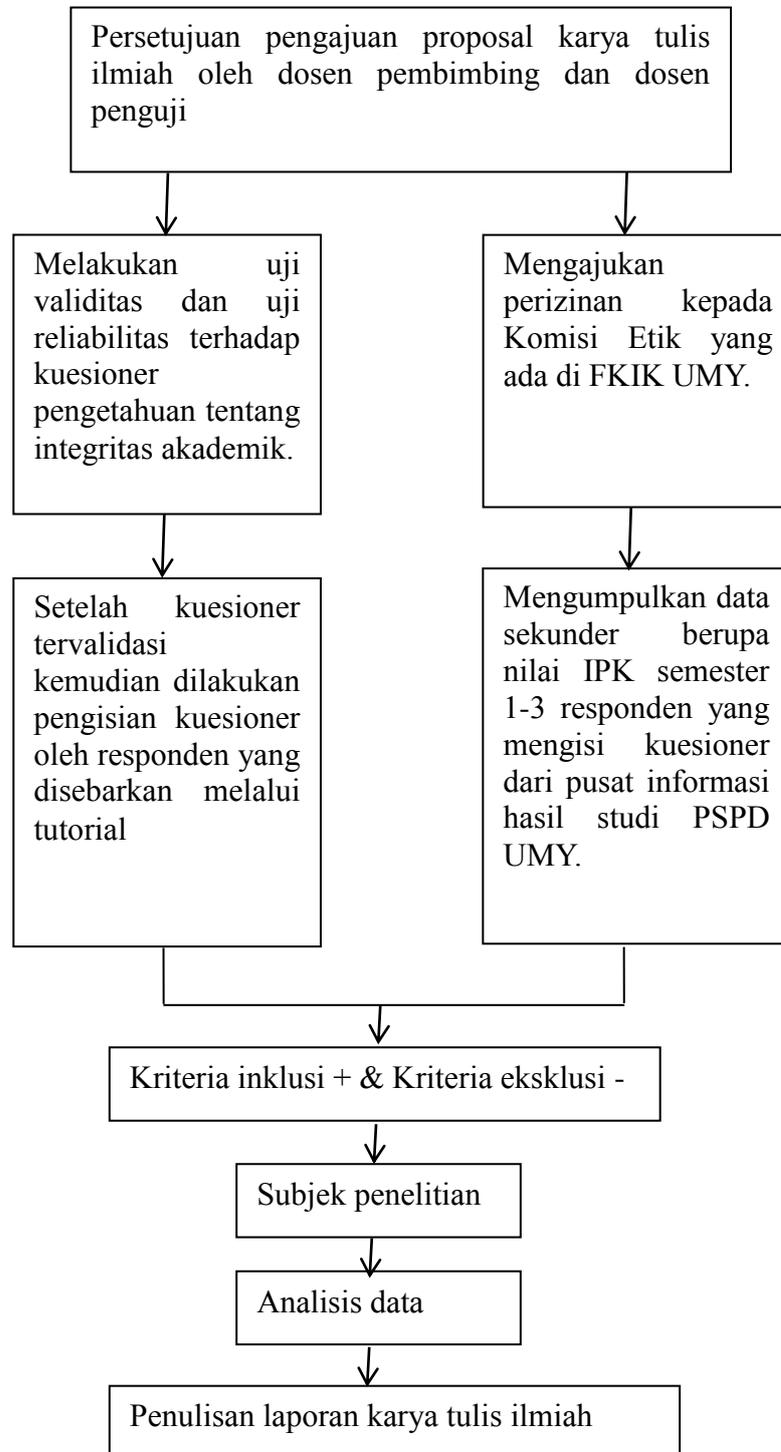
2. Dokumentasi

Sugiyono (2005) menyatakan bahwa studi dokumentasi disebut sebagai penelusuran literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Sedangkan menurut Margono (1997) teknik pengumpulan data

dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, transkrip dan termasuk buku-buku tentang pendapat ahli, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Data yang digunakan sebagai instrumen untuk variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah nilai IPK sejak semester pertama hingga terakhir masa studi yang telah ditempuh mahasiswa PSPD UMY angkatan 2014, yaitu semester 1-4.

G. Cara Pengumpulan Data



Gambar 4. Skema Alur Penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 1986). Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil modifikasi dari kuesioner penelitian sebelumnya oleh Syifana (2014). Untuk melakukan uji validitas, peneliti menggunakan program SPSS v.16,0 *for Windows* dengan teknik pengujian korelasi *Bivariate Pearson (Pearson Product Moment Correlation)*. Analisa ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yang merupakan hasil penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Nilai r tabel diperoleh $> 0,3$ karena jumlah sampel pada uji coba instrumen sebanyak 32 responden sehingga nilai df $30(N-2)$ atau $32-2=30$ dengan taraf signifikansi 5%, selain itu variabel dikatakan *valid* jika nilai signifikansi $p < 0.05$ (Azwar, 2009).

Rumus *Pearson Product Moment Correlation* :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

n : jumlah responden

X : skor butir

Y : skor total

Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 32 responden yang memiliki kemiripan dengan ciri yang hampir sama dengan karakteristik responden pada penelitian sebenarnya. Sampel dalam uji coba instrumen ini adalah mahasiswa PSPD UMY angkatan 2013. Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan tentang integritas akademik didapatkan 14 pertanyaan yang valid, sehingga terseleksi 1 pertanyaan yaitu nomer 11 yang gugur seperti yang dipaparkan pada tabel 5 kisi-kisi kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Menurut Suryabrata (2004) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas pada instrumen variabel pengetahuan tentang integritas akademik adalah *Cronbach's Alpha* (α). Ada

tiga alasan peneliti menggunakan uji *Cronbach's alpha*. Pertama, karena teknik ini merupakan teknik pengujian keandalan kuesioner yang paling sering digunakan (Bryman dan Bell, 2007). Kedua, dengan melakukan uji *Cronbach's alpha* maka dapat terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten (Malhotra, 2012). Ketiga, pada penelitian sebelumnya oleh syifana (2014) uji keandalan yang digunakan adalah dengan *Cronbach's alpha*.

Adapun rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = varians total

Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS v.16,0 *for Windows*. Koefisien keandalan alat ukur menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden. Nilai koefisien α berkisar antara 0 sampai 1. Analisis uji reliabilitas dinyatakan reliabel atau dapat diterima jika $\alpha > 0,6$ (Arikunto, 2006). Semakin tinggi nilai koefisien keandalan, maka semakin baik dan reliabel.

Tabel 6. Nilai Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha* Menurut Hair et al. (2010).

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Hasil uji reliabilitas pada uji coba instrumen dengan variabel pengetahuan tentang integritas akademik adalah nilai $\alpha = 0,603$ sehingga dapat dikatakan bahwa 14 pertanyaan valid pada kuesioner sebagai instrumen penelitian ini adalah bersifat reliabel.

I. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Budiarto (2004) menyatakan bahwa pengolahan data adalah suatu proses organisasi data mentah dengan sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik hingga mudah dianalisis dan ditarik kesimpulan. Notoatmodjo (2010) menjelaskan proses pengolahan data terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan

isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Proses ini terdiri dari penjumlahan lembaran daftar pernyataan yang telah diisi oleh responden dan koreksi yaitu proses membenarkan atau menyelesaikan hal-hal yang salah atau kurang jelas (Budiarto, 2004). Pada tahap ini, peneliti memastikan jawaban dari kuesioner maupun data responden telah dilengkapi dengan menghubungi personal kepada responden yang bersangkutan.

2. *Coding*

Coding adalah usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden (Wasis, 2008). Pengkodean atau “*coding*” dilakukan setelah semua kuesioner dikoreksi, yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Lusiana *et al*, 2015). Peneliti memberikan kode berdasarkan karakteristik responden seperti jenis kelamin (1=laki-laki dan 2=perempuan), berdasarkan hasil kategori pengetahuan tentang integritas akademik (1=baik, 2=cukup dan 3=kurang), serta berdasarkan hasil belajar berupa nilai IPK (1=sangat baik, 2=baik, 3=cukup dan 4=kurang). Pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses *entry data*.

3. Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data dari masing-masing responden dalam bentuk kode tersebut (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Lusiana

et al, 2015). Peneliti memasukan data ke dalam program komputer untuk dilakukan analisa menggunakan uji statistik berupa SPSS 16.0 *for Windows*.

4. Pembersih Data (*Cleaning*)

Pembetulan atau koreksi pembersihan data (*cleaning*) adalah proses pengecekan kembali data dari setiap sumber data atau responden yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidaklengkapan (Lusiana *et al*, 2015). Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan ulang atau koreksi untuk melihat adanya kesalahan atau *missing* data.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan statistik untuk menjawab hipotesis (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 analisis berikut ini:

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel yang digunakan dengan distribusi frekuensi. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan definisi operasional peneliti (Notoatmodjo, 2010 dalam Syifana, 2014).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel.

Analisis uji bivariat penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan tentang integritas akademik dengan hasil belajar berupa nilai IPK semester 1-4. Pada penelitian ini, jumlah responden yang diperoleh sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi sebanyak 147 Mahasiswa. Dengan hasil pengukuran pada variabel bebas berupa kategorik baik, cukup dan kurang sedangkan pada variabel terikat berupa kategorik sangat baik, baik, cukup dan kurang. Variabel bebas maupun variabel terikat menggunakan skala ordinal dan jumlah sampel lebih dari 30 responden, maka analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah dengan uji *Kendall tau* atau uji *Spearman* (Riwidikdo, 2010).

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan penelitian merupakan permasalahan yang dirasakan oleh peneliti sehingga dapat menghalangi tercapainya tujuan peneliti (Sukardi, 2009). Pada penelitian ini kesulitan yang dialami oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pada tahap pembagian kuesioner kepada mahasiswa sebanyak 15 tutorial dalam waktu yang bersamaan tentunya membutuhkan personil tambahan untuk dapat mengontrol setiap ruang tutorial dalam pengisian kuesioner
2. Kedatangan mahasiswa pada masing-masing ruang tutorial yang tidak seragam juga merupakan kesulitan peneliti untuk dapat menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta petunjuk pengisian.
3. Pengisian data pribadi responden yang tidak lengkap seperti nomer telepon yang dapat dihubungi, usia dan jenis kelamin tersebut dapat

menyulitkan dan memperlama peneliti dalam proses memasukkan data.

K. Etika penelitian

Etika dalam sebuah penelitian adalah apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh seorang peneliti. Etika menjadi sebuah moral bagi peneliti dalam prosedur penelitian dan berlakunya tergantung pada integritas peneliti itu sendiri (Neurman, 1991 dalam Nuruzzaman, 2005). Hidayat (2010) mengatakan masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kedokteran berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika penelitian terdiri dari:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan peneliti harus menghormati hak responden (Hidayat, 2010). Peneliti menandatangani permohonan menjadi responden kepada calon responden untuk memperkenalkan identitas peneliti, jika responden bersedia untuk berpartisipasi maka calon responden diminta untuk menandatangani *informed consent* kesediaan menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika kedokteran merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat, 2010). Sehingga peneliti tidak mencantumkan nama responden namun menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.

3. *Kerahasiaan* (Confidentiality)

Pada penelitian sosial yang sering dilakukan petugas medis, peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkannya (Wasis, 2008). Peneliti menjaga kerahasiaan informasi, data dokumentasi maupun hasil dan hanya mempublikasikan data tertentu pada hasil penelitian sesuai kebutuhan dengan memperhatikan etika penelitian.